

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digitalisasi saat ini, pengelolaan keuangan yang efisien dan tepat waktu menjadi krusial bagi perusahaan ritel untuk tetap kompetitif. Persaingan yang semakin ketat di sektor ritel menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan sistem manajemen keuangan mereka dengan pendekatan berbasis real-time. Salah satu elemen penting dalam hal ini adalah pengelolaan *Account Payable (AP)*. *Account Payable* merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain, umumnya pemasok atau vendor, atas barang atau jasa yang telah diterima namun pembayarannya belum dilakukan. Selain itu, *Account Payable* juga mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan serta kemampuannya untuk mempertahankan hubungan baik dengan mitra bisnis.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan *AP* yang tidak berbasis *real-time* dapat mengakibatkan inefisiensi dan kesulitan likuiditas. Kithinji *et al.* (2022) menemukan bahwa pengelolaan utang yang tidak terkoordinasi mengakibatkan inefisiensi dan kesulitan likuiditas pada banyak universitas di Kenya. Pugach *et al.* (2023) menyoroti beban kerja manual dan kurangnya integrasi sistem yang menyebabkan risiko kesalahan dan inefisiensi operasional pada perusahaan leasing. Wahyuni *et al.* (2023) juga mengamati bahwa keterbatasan dalam sistem pemantauan real-time dan integrasi antar departemen di industri perhotelan mengakibatkan keterlambatan pengambilan keputusan dan efisiensi operasional yang rendah.

PT Tara Parama Semesta menghadapi tantangan besar terkait pengelolaan *AP* yang tidak terintegrasi dan masih berbasis manual. Saat ini, proses pencatatan dan pemantauan hutang dilakukan secara terpisah di dua departemen, yaitu *accounting* dan *finance*, yang mengakibatkan inefisiensi operasional dan potensi kesalahan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, kurangnya sistem pemantauan real-time menyebabkan keterlambatan dalam

pengambilan keputusan krusial, seperti pembayaran kepada pemasok, yang pada gilirannya dapat merusak hubungan bisnis dan kredibilitas perusahaan. Keterbatasan ini menjadi semakin signifikan mengingat persaingan di industri ritel yang semakin ketat, di mana efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan adalah kunci keberhasilan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pemantauan *real-time AP* yang terintegrasi penuh dengan sistem yang sudah ada di PT Tara Parama Semesta menggunakan metode *software engineering* dan *legacy system integration*. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas terhadap status hutang dan pembayaran secara langsung, serta memungkinkan pertukaran data yang lancar antar departemen. Dengan adanya sistem ini, manajemen akan dapat mengambil keputusan lebih cepat dan akurat, memperbaiki kontrol arus kas, dan memperkuat hubungan dengan pemasok. Sistem ini dirancang khusus untuk industri ritel, di mana kecepatan dan akurasi dalam pengelolaan keuangan sangat menentukan keberhasilan operasional dan keberlanjutan bisnis.

Pengelolaan *Account Payable* yang efisien dan terintegrasi sangat penting bagi perusahaan ritel untuk tetap kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Pengembangan sistem pemantauan *real-time* yang terintegrasi dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi PT Tara Parama Semesta. Sistem ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pengambilan keputusan, tetapi juga akan memperkuat hubungan bisnis dengan pemasok, serta meningkatkan kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan *Account Payable (AP)* yang tidak terkoordinasi dan kurangnya sistem monitoring *real-time* mempengaruhi efisiensi keuangan dan hubungan dengan pemasok di PT Tara Parama Semesta?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi PT Tara Parama Semesta dalam integrasi sistem *AP* yang menyebabkan keterlambatan dalam pemantauan transaksi dan rekonsiliasi data?

3. Bagaimana penerapan sistem monitoring *real-time* yang terintegrasi dapat mengatasi permasalahan keterlambatan dan kesalahan dalam pengelolaan *AP* di PT Tara Parama Semesta?

C. Batasan Masalah

1. Pengembangan sistem hanya fokus pada monitoring *real-time Account Payable*.
2. Lingkup implementasi dan uji coba sistem terbatas pada PT Tara Parama Semesta.

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak pengelolaan *AP* yang tidak terkoordinasi dan kurangnya sistem monitoring *real-time* terhadap efisiensi keuangan dan hubungan dengan pemasok di PT Tara Parama Semesta.
2. Merancang dan mengimplementasikan sistem monitoring *real-time* yang terintegrasi untuk meningkatkan visibilitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan *AP* di PT Tara Parama Semesta.
3. Menilai efektivitas sistem monitoring *real-time* terintegrasi dalam mengatasi tantangan keterlambatan dan kesalahan dalam rekonsiliasi data dan pemantauan transaksi di PT Tara Parama Semesta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan (PT Tara Parama Semesta)
 - a. Meningkatkan visibilitas dan kontrol atas status hutang dan pembayaran, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat.
 - b. Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kesalahan manusia dalam pengelolaan *AP* dan mempercepat proses pembayaran.
 - c. Memperkuat hubungan dengan pemasok melalui kecepatan pembayaran yang lebih baik.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Informasi
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teknologi informasi khususnya dalam pengelolaan *Account Payable* di industri retail.

b. Menyediakan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang sistem monitoring *real-time* dan integrasi sistem keuangan.

3. Bagi Industri Ritel

Menawarkan model sistem monitoring *real-time AP* yang dapat diadopsi oleh perusahaan ritel lain untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

